

Vol 4, No 1, Mei 2019

JURNAL SORA



PERNIK STUDI BAHASA ASING

- Keterasingan Orang Turki di Jerman dalam Roman Remaja Berbahasa Jerman *Yildiz Heißt Stern* Karya Isolde Heyne
Okky Dwi Hapitta
- Makna *Leksikon Katze* dalam Peribahasa dan Ungkapan Bahasa Jerman: Analisis Linguakulturologi
Senja Borgin
- Pengaruh Era *Post-Truth* bagi Pemelajar Bahasa Asing : Kajian Filosofis-Fenomenologis Fenomena Era *Post-Truth* dalam Dunia Pembelajaran Bahasa Jerman dan Inggris Tingkat Dasar
Dian Rizky Azhari
- Teknik Wawancara dalam *Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menyimak pada Pemelajar Bahasa Prancis
Silvi Satiakemala
- *The Use of Spatial and Time Contextual Meanings of Preposition "In" in Indonesian Folklores: Corpus-Based Linguistic Study*
Achmad Dian Nurdiansyah & Mayang Pramudhita

Diterbitkan oleh:

**SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING (STBA)
YAPARI-ABA BANDUNG**

Jln. Cihampelas No. 194 Bandung 40131

Tlp: (022) 2035426 - WA: 0878 2212 7474

Kontak Redaksi: jurnalsora@stba.ac.idWebsite: <http://jurnalsora.stba.ac.id>

Jurnal ini diterbitkan setiap enam bulan sekali dan berisi pembahasan berbagai hasil pemikiran dan penelitian tentang Studi Bahasa Asing terkait Pembelajaran, Sastra, maupun Linguistik.

**SUSUNAN KEPENGURUSAN
JURNAL SORA
(Pernik Studi Bahasa Asing)**

Pimpinan Redaksi :
Tomi T. Prakoso

Editor Eksekutif :
Yuliani Kusuma Putri

Editor Pelaksana :
Ari Rahmat Utama Ardipradja, Agnes Andryani Rosiana
Asteria Permata Martawijaya, Okky Dwi Hapitta

Sirkulasi :
Yudi Satriadi

Dukungan TI :
Rizqi Fauzi

Mitra Bebestari untuk Vol 3 No. 2, Desember 2018 :
Ekaning Krisnawati (Universitas Padjadjaran)
Nani Sunarni (Universitas Padjadjaran)
Dian Indira (Universitas Padjadjaran)
Kamelia Gantrisia (Universitas Padjadjaran)

Sekretariat Jurnal SORA :
Ruang Jurnal, Kampus STBA Yapari-ABA Bandung
Jl. Cihampelas No. 194 Bandung 40131
Telpon (022) 2035426 – Fax (022) 2036765) – WA 0878 2212 7474
Email: jurnalsora@stba.ac.id – Web: jurnalsora.stba.ac.id

Redaksi menerima naskah tulisan yang belum pernah diterbitkan sebelumnya. Ditulis dalam format Microsoft Word (DOC / DOCX) dan dikirimkan ke alamat email sekretariat.

Uraian rinci tentang petunjuk penulisan dapat kami kirimkan dengan mengajukan permohonan ke alamat email kami.

KATA PENGANTAR

Untuk menjadi sebuah jurnal ilmiah yang terakreditasi, kami percaya, itu tidak akan mungkin bisa dicapai dengan cara yang secepat-cepatnya. Perlu proses yang memakan waktu dan membuahkan pelajaran berharga dari satu edisi ke edisi berikutnya bagi semua awak redaksi. Demikian pula yang kami jalani hingga saat ini. Setiap waktu, kami berniat memastikan bahwa Jurnal SORA berada pada rel yang seharusnya untuk tujuan itu. Dalam kaitan itu, pada edisi ini dengan bahagia kami katakan sebuah tonggak pencapaian penting telah kami pancangkan yang akan memperkaya kiprah kami dari sekarang dan seterusnya, yaitu telah adanya situs *online* Jurnal SORA, yang dapat diakses di <http://jurnalsora.stba.ac.id/>

Keberadaannya tidak saja membuat jangkauan Jurnal SORA menjadi global, namun yang terpenting adalah kami telah berhasil memenuhi salah satu yang dipersyaratkan bagi akreditasi jurnal ilmiah di perguruan tinggi. Namun bersamaan dengan itu kami juga menyadari sepenuhnya jalan apa yang harus kami tempuh berikutnya, dan itu tidak akan menyurutkan perjuangan kami. Sekurang-kurangnya kini, kami akan harus mulai bertransformasi dari ‘jurnal *online*’ ke ‘jurnal elektronik’ (*e-journal*). Menjadi sebuah jurnal elektronik berarti menjadikan semua pengelolaan ada pada situs jurnal yang memiliki *platform* OJS (*Open Journal System*).

Baiklah, kehadiran situs *online* jurnal SORA itu ditandai dengan terbitnya Vol 4 No. 1 - Mei 2019 yang memuat enam tulisan. Variasi topik berkisar dari yang terkait bahasa Prancis, Jerman, dan Inggris. Yang pertama adalah dari Okky Dwi Hapitta. Penulis menguraikan apresiasi dan analisis sebuah karya sastra Jerman, namun pada saat yang bersamaan tulisannya dapat pula memberikan kita wawasan tentang cara pandang sekelompok orang Jerman yang disebut *Skinhead* dalam kaitannya dengan imigran di Jerman, khususnya yang berasal dari Turki. Ia menggunakan konsep yang mungkin masih terdengar asing, yaitu *othering*, yang diterjemahkan menjadi ‘meliyankan orang lain’. Dengan itu sang penulis mengutip beberapa baris kalimat penting dari novel yang diangkat pada tulisan ini, yaitu *Yildiz Heißt Stern* karya Isolde Heyne, dan menyertakan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Kami kira tulisan ini sangat penting untuk memperkaya pemahaman tentang orang Jerman, khususnya bagi para pemelajar bahasa dan pemerhati budaya Jerman.

Yang kedua masih terkait Jerman atau bahasa Jerman, adalah dari Senja Borgin yang menguraikan makna kata kucing atau *katze* dari peribahasa-perubahasa dalam bahasa Jerman. Barangkali persepsi kolektif penutur sebuah bahasa pada konotasi makna kehadiran binatang tertentu punya akar budayanya tersendiri. Penulis memberikan analisis terhadap peribahasa / ungkapan dalam bahasa Jerman yang mengandung kata kucing / *katze*, beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Menariknya, ternyata semuanya bermakna negatif. Bagaimana penulis melakukan analisisnya secara linguakulturologis nampaknya dapat berguna juga untuk menganalisis hal yang sama dalam konteks kata atau bahasa lain.

Sebuah tulisan yang filosofis diketengahkan oleh Dian Rizky Azhari sebagai tulisan ketiga. Kaitannya adalah dengan pemelajaran bahasa Jerman dan Inggris tingkat dasar.

Ternyata fenomena *Post-truth* dapat memiliki pengaruh kepada para pemelajar dua bahasa tersebut. Dengan pendekatan yang digunakannya, penulis menjelaskan bagaimana fenomena itu masuk ke kesadaran individu dan mempengaruhi proses pembelajaran dua bahasa asing itu secara negatif. Pada konteks hidup yang kini banyak ditandai dengan penggunaan perangkat akses ke Internet, kami kira tulisan ini memberikan pandangan yang kritis terhadap apa yang mungkin sehari-hari kita lakukan / alami. Para pembelajar dan pemelajar bahasa Jerman dan Inggris tentu penting untuk mengetahui ini sebagai wawasan. Namun, meskipun tulisan ini dinyatakan untuk pembelajaran dua bahasa tersebut, namun kiranya kita dapat mengukur bagaimana relevansinya dengan bahasa-bahasa asing yang lain. Penulis juga memberikan uraian solusi penanggulangannya.

Tulisan ke empat adalah dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis. Silvi Satiakemala membahas salah satu metode dalam pembelajaran yang disebut *storytelling*, namun ia menekankan diterapkannya teknik wawancara pada metode tersebut. Secara khusus penulis mengarahkan penelitiannya pada bagaimana hal tersebut dapat memberikan kontribusi pada ketrampilan berbicara dan menyimak pada para pemelajar bahasa Prancis. Dengan menggunakan metode yang digunakannya, penulis dapat menunjukkan bahwa penggunaan teknik wawancara dalam *storytelling* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak secara baik. Konteks penelitian ini adalah dalam pembelajaran bahasa Prancis, namun para pembelajar lain tentu dapat terinspirasi untuk menjawab pertanyaan, apakah teknik ini juga sama efektifnya untuk bahasa asing lain? Berbicara dan menyimak adalah dua aspek penting dalam semua bahasa. Oleh karena itu tulisan ini perlu dibaca oleh semua pemerhati pembelajaran bahasa asing.

Bagaimana sebuah bahasa asing digunakan oleh pemelajarnya sebagai bahasa kedua secara verbal-tertulis adalah fokus dari tulisan ke lima pada Jurnal SORA kali ini. Para penulisnya, yaitu Achmad Dian Nurdiansyah dan Mayang Pramudhita meneliti tulisan-tulisan dalam bahasa Inggris tentang folklor Indonesia pada sebuah laman di Internet. Secara khusus, kedua penulis mengamati bagaimana uraian folklor tersebut menggunakan preposisi *in* dalam bahasa Inggris. Penelitiannya dikatakan sebagai berbasis korpus (*corpus-based*), oleh karena itu dalam pelaksanaannya data diolah menggunakan perangkat lunak tertentu. Penelitiannya sangat spesifik mengenai aspek yang sangat spesifik pula dalam bahasa Inggris, namun kiranya ini dapat menjadi inspirasi bagi tambahan alternatif penelitian dalam konteks bahasa lain. Ini karena penelitian berbasis korpus menggunakan perangkat lunak belum banyak dilakukan.

Demikian tulisan-tulisan yang kami sajikan pada Vol 4 No. 1 - Mei 2019. Kami undang para pemerhati untuk membaca selengkapnya pada situs kami di Internet.

Redaksi

Vol 3. No 2. Mei 2019

ISSN 2541-5433

JURNAL SORA

PERNIK STUDI BAHASA ASING



DAFTAR ISI

- **Pengantar Redaksi** iii
- **Daftar Isi** v

- Keterasingan Orang Turki di Jerman dalam Roman Remaja Berbahasa Jerman Yildiz Heißt Stern Karya Isolde Heyne
Okky Dwi Hapitta 1 - 7

- Makna Leksikon Katze dalam Peribahasa dan Ungkapan Bahasa Jerman: Analisis Linguakulturologi
Senja Borgin 8 - 18

- Pengaruh Era Post-Truth bagi Pemelajar Bahasa Asing : Kajian Filosofis-Fenomenologis Fenomena Era Post-Truth dalam Dunia Pemelajaran Bahasa Jerman dan Inggris Tingkat Dasar
Dian Rizky Azhari 19 - 30

- Teknik Wawancara dalam Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menyimak pada Pemelajar Bahasa Prancis
Silvi Satiakemala 31 - 39

- The Use of Spatial and Time Contextual Meanings of Preposition “In” in Indonesian Folklores: Corpus-Based Linguistic Study
Achmad Dian Nurdiansyah & Mayang Pramudhita 40 - 48